



Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya

2025

LAPORAN KINERJA

Triwulan I





LAPORAN KINERJA FIP UNESA 2025

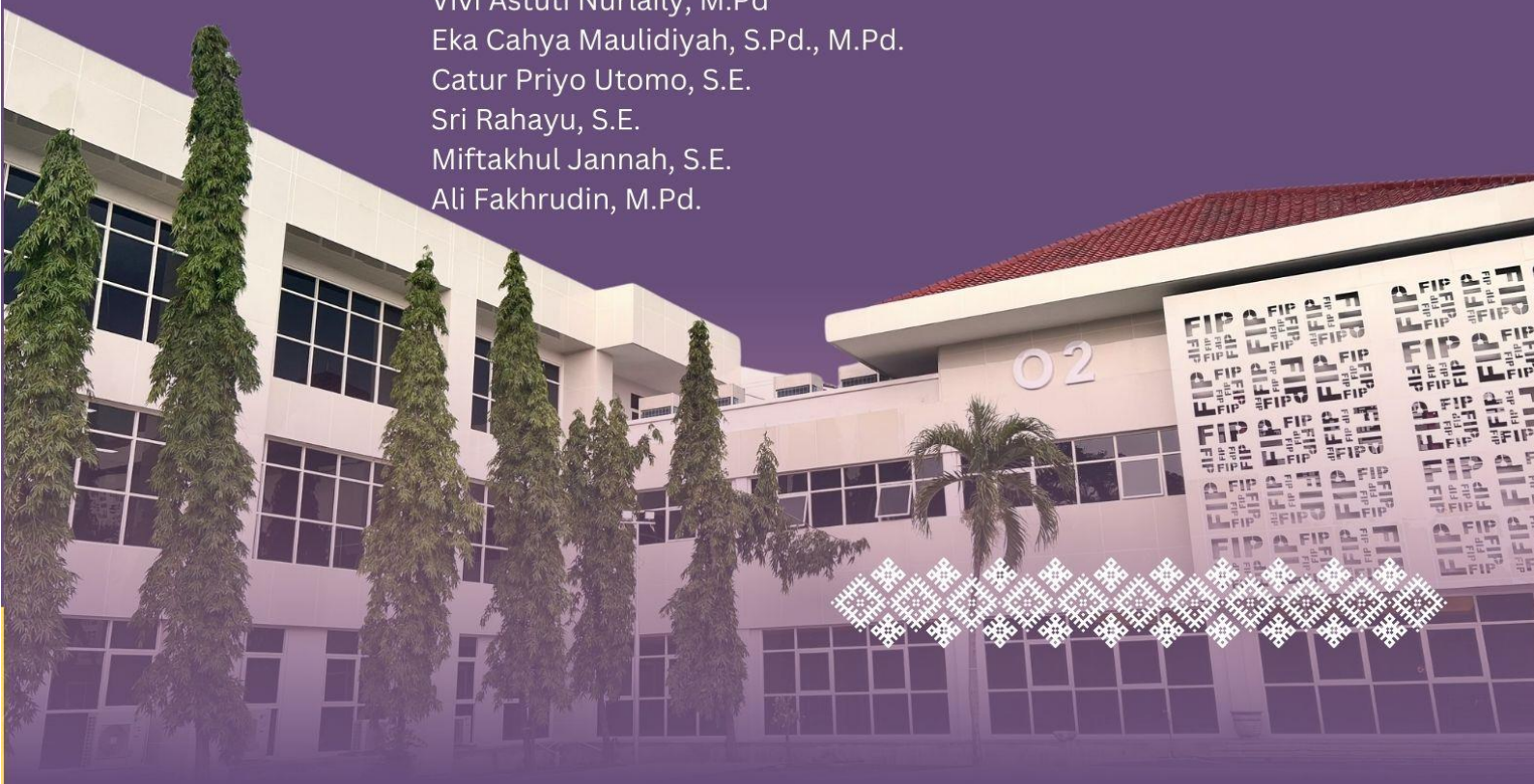
Triwulan I

TIM PENYUSUN

PELINDUNG : Dekan FIP UNESA : Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.

PENASEHAT : Wakil Dekan I FIP UNESA : Prof. Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd.
Wakil Dekan II FIP UNESA : Prof. Dr. Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd.

PENYUSUN : Dr. Yes Matheos Lasarus Malaikosa, M. Pd.
Irawan, S.E., M.M.
Wiwik Indayani, S.E.
Robbiyatul Jannah, S.E.
Dr. Citra Fitri Kholidya, M.Pd
Shelly Andari, S.Pd., M.Pd.
Dr. Ima Widiyanah, M.Pd.
Ricky Setiawan, S.Pd.SD., M.Ed.
Nadia Lutfi Choirunnisa, S.Pd., M.Pd.
Dr. Hitta Alfi Muhimmah, M.Pd.
Vivi Astuti Nurlaily, M.Pd
Eka Cahya Maulidiyah, S.Pd., M.Pd.
Catur Priyo Utomo, S.E.
Sri Rahayu, S.E.
Miftakhul Jannah, S.E.
Ali Fakhrudin, M.Pd.





KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga *Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program kerja, kegiatan, serta capaian kinerja yang telah diraih sepanjang tahun 2025.

Laporan ini memuat informasi komprehensif mengenai kinerja akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan. Selain itu, laporan ini juga menyajikan data, analisis, dan refleksi atas capaian strategis yang mendukung visi dan misi fakultas dalam membangun pendidikan yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan, kerja sama, dan kontribusi berbagai pihak. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta para mitra kerja yang telah berperan aktif dalam pencapaian kinerja fakultas sepanjang tahun ini.

Harapan kami, laporan ini dapat menjadi sarana evaluasi yang konstruktif serta inspirasi bagi peningkatan kualitas layanan pendidikan di masa yang akan datang. Kami juga berharap laporan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam merancang program kerja fakultas yang lebih baik dan berkelanjutan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan dalam proses penyusunan laporan ini. Semoga segala ikhtiar dan dedikasi yang telah dicurahkan memperoleh hasil yang optimal dan membawa manfaat luas bagi kemajuan pendidikan.

Surabaya, 24 Februari 2025

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Surabaya



Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.

NIP: 196805031994031003



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	7
C. Tugas Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	8
BAB II KEGIATAN AKADEMIK.....	13
A. Pendidikan.....	13
B. Penelitian	13
C. Pengabdian Kepada Masyarakat	13
BAB III KEGIATAN NON AKADEMIK.....	14
D. Organisasi dan Tata Kelola.....	14
E. Keuangan.....	20
F. Aset/Kekayaan.....	21
G. Sumber Daya Manusia	21
H. Kerjasama	25
I. Penjaminan Mutu	26
J. Investasi Pengembangan Usaha.....	31
K. Alumni	31
BAB IV PRESTASI.....	32
A. Capaian dan Analisis Kinerja.....	32
BAB V PENUTUP	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Program Studi dan Status Akreditasi di FIP UNESA	1
Tabel 1. 2 Evaluasi Strategi FIP Unesa Tahun 2025 Triwulan 1	4
Tabel 1. 3 Tugas dan Fungsi Organisasi Pelaksana FIP UNESA	8
Tabel 3. 1 Tugas dan Fungsi Organisasi Pelaksana FIP UNESA	15
Tabel 3. 2 Evaluasi dan Tindak Lanjut Realisasi Anggaran FIP Unesa	20
Tabel 3. 3 Akreditasi Nasional Program Studi Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun 2025 ..	27
Tabel 4. 1 Perbandingan Target dan Capaian Kinerja FIP Tahun 2024	33
Tabel 4. 2 Target dan Langkah Strategis FIP Unesa 2025	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Pelaksana Selingkung FIP UNESA.....	11
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Pelaksana Selingkung FIP UNESA.....	19
Gambar 3. 2 Status Pegawai FIP UNESA 2025	22
Gambar 3. 3 Jabatan Pegawai FIP UNESA 2025	23
Gambar 3. 4 Status Pendidikan Pegawai FIP UNESA 2025	24
Gambar 3. 5 Jumlah Kerjasama FIP UNESA 2025	25
Gambar 3. 6 Timeline Persiapan ACQUIN.....	29
Gambar 3. 7 <i>Self Assesment Report</i> (SAR).....	30
Gambar 3. 8 Persiapan Modul Handbook.....	30







BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) merupakan salah satu unit strategis dalam pelaksanaan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Sejak didirikan pada tahun 1964, FIP UNESA telah menjadi bagian penting dalam sejarah perkembangan UNESA sebagai perguruan tinggi yang unggul dan kompetitif. Dengan pengalaman lebih dari lima puluh tahun, FIP terus melakukan pembaruan guna menjawab tantangan zaman, selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebijakan pendidikan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam rangka mewujudkan visinya sebagai fakultas yang mampu bersaing di tingkat global, FIP UNESA secara aktif mendorong peningkatan kualitas pendidikan. Upaya penjaminan mutu dilakukan melalui proses akreditasi program studi, baik dari lembaga nasional seperti LAMDIK maupun lembaga akreditasi internasional. Proses akreditasi ini menjadi bukti nyata komitmen FIP dalam menjaga kualitas pendidikan serta memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, termasuk dunia kerja dan industri. Selanjutnya pada Tabel 1.1 diuraikan daftar program studi dengan status akreditasi nasional maupun internasional yang ada di FIP.

Tabel 1. 1 Daftar Program Studi dan Status Akreditasi di FIP UNESA

NO	Nama Prodi	Lembaga Akreditasi		Status Akreditasi		Tanggal Kadaluarsa	
		Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional
1	S1 Bimbingan dan Konseling (BK)	ISK BAN-PT	ACQUIN	Unggul	Submitted	-	-
2	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	Lamdik	FIBAA	Unggul	Terakreditasi Internasional	1 Maret 2028	28 November 2028
3	S1 Pendidikan	ISK BAN-PT	FIBAA	Unggul	Terakreditasi Internasional	3 September 2026	28 November 2028



NO	Nama Prodi	Lembaga Akreditasi		Status Akreditasi		Tanggal Kadaluarsa	
		Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional
	Luar Biasa (PLB)						
4	S1 Manajemen Pendidikan (MP)	BAN-PT	ACQUIN	Unggul	Submitted	12 Februari 2028	-
5	S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD)	ISK BAN-PT	ACQUIN	Unggul	Submitted	22 Maret 2027	-
6	S1 Teknologi Pendidikan (TP)	BAN-PT	FIBAA	A	Terakreditasi Internasional		28 November 2028
7	S1 Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	ISK BAN-PT	ACQUIN	A (proses re-akreditasi)	Submitted	-	-
8	S2 Bimbingan dan Konseling (BK)	Lamdik	-	Unggul	-	3 September 2024	-
9	S2 Pendidikan Dasar	Lamdik	-	Unggul	-	3 Januari 2028	-
10	S2 Pendidikan Luar Biasa (PLB)	BAN-PT	-	Unggul	-	5 April 2027	-
11	S2 Manajemen Pendidikan (MP)	Lamdik	-	Unggul	-	27 Desember 2027	-
12	S2 Pendidikan Anak Usia Dini	Lamdik	-	Unggul	-	26 Oktober 2024	-



NO	Nama Prodi	Lembaga Akreditasi		Status Akreditasi		Tanggal Kadaluarsa	
		Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional
13	S2 Teknologi Pendidikan (TP)	Lamdik	-	Unggul	-	7 September 2027	-
14	S2 Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	Lamdik	-	Unggul	-	12 September 2027	-
15	S3 Manajemen Pendidikan	BAN-PT	-	B	-	22 Januari 2026	-
16	S3 Pendidikan Dasar	Lamdik	-	Unggul	-	5 Desember 2024	-
17	S3 Teknologi Pendidikan	BAN-PT	-	Unggul	-	2 November 2026	-
18	S3 Pendidikan Inklusi	BAN-PT	-	Baik	-	02 September 2029	-
19	S3 Bimbingan Konseling	LAMDIK	-	Baik	-	26 Mei 2026	-
20	S3 Ilmu Pendidikan	LAMDIK	-	Baik	-	30 Mei 2026	-
21	S3 PAUD	LAMDIK	-				

Akreditasi yang berhasil diraih oleh seluruh program studi di FIP merupakan hasil dari proses penjaminan mutu yang berkelanjutan (*continuous improvement*) yang secara konsisten dijalankan oleh FIP UNESA. Proses penjaminan mutu ini mencakup tidak hanya aspek akademik, tetapi juga aspek manajerial. Secara berkala, kegiatan penjaminan mutu dilakukan mengikuti siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan secara berjenjang, dimulai dari tingkat universitas oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM), kemudian di tingkat fakultas oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM), dan di tingkat program studi oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM). Seluruh unit pelaksana penjaminan mutu ini bekerja secara terkoordinasi dengan pimpinan di masing-



masing tingkat universitas, fakultas, dan program studi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan.

Selain menitikberatkan pada aspek akademik, FIP UNESA juga mengajarkan nilai-nilai kepemimpinan, inklusivitas, dan profesionalisme kepada para mahasiswanya melalui berbagai program pengembangan diri, pelatihan kepemimpinan, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa FIP dilengkapi dengan keterampilan akademik dan non-akademik yang dibutuhkan untuk menjadi tenaga pendidik, praktisi, dan pemimpin masa depan yang mampu beradaptasi dengan perubahan global. Tidak hanya itu, FIP UNESA aktif menjalin kerja sama dengan berbagai mitra strategis, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, industri, dan organisasi internasional. Kerja sama ini meliputi penelitian bersama, program pertukaran mahasiswa dan dosen, penyelenggaraan konferensi internasional, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Melalui kolaborasi ini, FIP UNESA berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusinya dalam pengembangan ilmu pendidikan dan menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi.

Melalui berbagai upaya ini, FIP UNESA tidak hanya mengutamakan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, tetapi juga mengambil peran sebagai agen perubahan yang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan semangat inovasi dan kolaborasi, FIP UNESA berkomitmen untuk mencetak generasi pendidik yang siap menghadapi tantangan di era globalisasi serta berperan aktif dalam pembangunan bangsa.

Selanjutnya, secara lebih mendalam, gambaran evaluasi kinerja FIP pada tahun 2025 Triwulan 1 tercermin dari Tabel 1.2 evaluasi strategi sebagai berikut.

Tabel 1. 2 Evaluasi Strategi FIP Unesa Tahun 2025 Triwulan 1

No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Ketercapaian (%)
1	Menghasilkan sumber daya manusia profesional yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, inklusif, dan berjiwa kewirausahaan di bidang ilmu pendidikan	Meningkatkan dan mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru melalui penelusuran minat dan kemampuan.	20
		Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan menggunakan case method atau team-based project.	20
		Mengembangkan kurikulum berkelanjutan yang sesuai dengan pasar kerja dan perkembangan IPTEKS untuk menjawab tantangan masa depan.	20



No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Ketercapaian (%)
		Penerapan kurikulum yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus.	20
		Meningkatkan dan melaksanakan pembinaan unit kegiatan kemahasiswaan terintegrasi dengan bidang kurikuler untuk meraih prestasi tingkat nasional, dan internasional	20
		Meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi	25
		Melakukan pelacakan alumni secara berkala dan konsisten	25
2	Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan	Pengembangan Pusat Pengkajian Ilmu Pendidikan (P3IP) FIP- UNESA	20
		Meningkatkan jumlah luaran penelitian & PKM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen	20
		Meningkatkan luaran penelitian yang digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional	20
		Implementasi Penelitian sesuai peta jalan berdasarkan rumpun keilmuan dalam bidang pendidikan dan non pendidikan.	20
		Meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa dengan pelaksanaan pelatihan karya ilmiah.	20
3	Menyebarkanluaskan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa	20
		Meningkatkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional.	25
		Meningkatkan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan.	20
4	Menghasilkan karya ilmu pengetahuan melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara	Meningkatkan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan.	20



No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Ketercapaian (%)
	sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan UNESA dalam bidang ilmu pendidikan		
5	Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan	Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik	20
		Pemanfaatan TIK dalam tata Pamong	20
		Meningkatkan rekognisi terhadap mutu penyelenggaraan lembaga	20
		Pendirian Fakultas Baru dan Prodi baru S1, S2 dan S3 serta pendidikan profesi yang relevan dengan tuntutan perkembangan zaman.	20
6	Mewujudkan kerjasama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan inovasi di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan	Perluasan jejaring di bidang ilmu pendidikan dengan pemangku kepentingan kelas dunia.	20
		Perencanaan dan pengembangan pola kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja (Iduka) untuk meningkatkan nilai tambah aset FIP UNESA dan membantu rencana pengembangan akademik FIP UNESA.	25

Gambaran umum mengenai kondisi FIP Unesa digunakan sebagai informasi dasar pada Laporan Kinerja FIP Unesa Tahun 2025 Triwulan 1. Secara lebih detail, uraian kinerja FIP Unesa sepanjang tahun 2025 Triwulan 1 akan diuraikan pada bab selanjutnya.



B. Dasar Hukum

Pelaporan kinerja FIP UNESA untuk Triwulan 1 tahun 2025 didasarkan pada sejumlah kebijakan yang diterapkan di tingkat Kementerian serta institusi penyelenggara pendidikan, yaitu perguruan tinggi. Dasar hukum ini berfungsi sebagai landasan dan dukungan untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan kerja FIP UNESA kepada publik. Berikut adalah beberapa kebijakan yang digunakan FIP UNESA sebagai pedoman pelaporan kinerja FIP UNESA tahun 2023.

1. Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Permenpan-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permendikbud No. 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian dan Kebudayaan;
4. Peraturan Rektor UNESA Nomor 4 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Unit Universitas Negeri Surabaya;
5. Permendikbud No. 12 Tahun 2018 tentang Renstra Kemendikbud Tahun 2015-2019;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani;
7. Permendikbud No. 9 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang UNESA PTN-BH;
9. Peraturan Rektor Nomor 59 tahun 2022 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UNESA;
10. Keputusan Rektor UNESA Nomor 925/UN38/HK/KL/2023 Tentang Integrasi Program Studi Pascasarjana ke Fakultas di UNESA;
11. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Di Bawah Rektor Universitas Negeri Surabaya



C. Tugas Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Unesa. Adapun uraian tugas dan fungsi organisasi pelaksana di FIP terdapat pada Tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1. 3 Tugas dan Fungsi Organisasi Pelaksana FIP UNESA

No	Organisasi Pelaksana	Tugas dan Fungsi
1	Dekan	• Penetapan program kerja dan anggaran tahunan Fakultas; • Penetapan kebijakan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan akademik tingkat Fakultas; • Penyelenggaraan dan pengelolaan pelaksanaan program kerja bidang pendidikan, kemahasiswaan, dan alumni di tingkat fakultas; • Penyelenggaraan dan pengelolaan pelaksanaan program kerja bidang keuangan, sumber daya, dan usaha di tingkat fakultas; • Penyelenggaraan dan pengelolaan pelaksanaan program kerja bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, pemeringkatan, dan publikasi ilmiah di tingkat fakultas; • Penyelenggaraan dan pengelolaan pelaksanaan program kerja bidang perencanaan, pengembangan, kerja sama, teknologi informasi dan komunikasi, humas, dan branding di tingkat fakultas; • Penyelenggaraan layanan administrasi akademik dan administrasi umum Fakultas; • Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan potensi Mahasiswa; • Pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia Fakultas; • Pengelolaan anggaran Fakultas; • Pelaksanaan penerapan norma akademik, peraturan akademik, dan kode etik sivitas akademika pada Fakultas; • Pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu pada Fakultas; • Pelaksanaan evaluasi dan pengendalian pelaksanaan standar mutu internal pada Fakultas; • Pelaksanaan kebijakan standar mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi pada Fakultas;



No	Organisasi Pelaksana	Tugas dan Fungsi
		• Pelaksanaan kerja sama, hubungan dengan alumni, dan masyarakat tingkat Fakultas; dan • Penyusunan laporan tahunan Fakultas.
2	Wakil Dekan I: Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan, dan Alumni	• Pelaksanaan koordinasi program kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan alumni inovasi, pemeringkatan, serta publikasi ilmiah Fakultas; • Pelaksanaan evaluasi program kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan alumni, inovasi, pemeringkatan, serta publikasi ilmiah Fakultas; • Pemantauan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kemahasiswaan, kepada dan masyarakat, alumni, inovasi, pemeringkatan, serta publikasi ilmiah Fakultas; • Mengoordinasikan pelaksanaan standar mutu internal pada Fakultas; • Pengelolaan data kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan alumni, inovasi, pemeringkatan, serta publikasi ilmiah Fakultas; • Penyiapan bahan penyusunan laporan tahunan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada kemahasiswaan, dan masyarakat, alumni, inovasi, pemeringkatan, serta publikasi ilmiah Fakultas.
3	Wakil Dekan II: Bidang Perencanaan, Keuangan, Sumber Daya, Umum, Kerjasama, dan Teknologi Komunikasi Informasi	• Pelaksanaan, pengelolaan, perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, aset, kerja sama, teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan, humas, dan marketing, dan media Fakultas; branding; • Pelaksanaan koordinasi program perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, aset, kerja sama, teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan, humas, dan branding Fakultas; • Pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan; pengelolaan • Pelaksanaan dan pengelolaan data sumber daya manusia, dan aset Fakultas; • Pemantauan, pelaksanaan, pengelolaan, perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, aset, kerja sama, teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan, humas, dan branding Fakultas; • Pelaksanaan evaluasi program perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, aset, kerja sama,

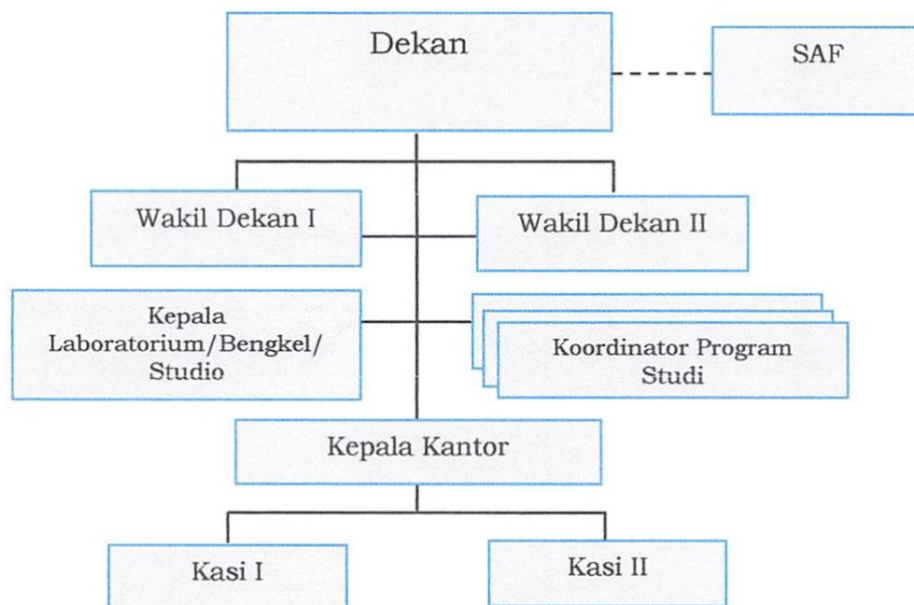


No	Organisasi Pelaksana	Tugas dan Fungsi
		teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan, humas, dan branding; dan • Pnyiapan bahan penyusunan laporan tahunan, bidang perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, aset, kerja sama, teknologi informasi, dan komunikasi, pengembangan, humas, dan branding, marketing, dan media Fakultas
4	Ketua Senat Akademik Fakultas (SAF)	• Memimpin rapat SAF dan menyimpulkan hasil rapat dalam rangka pengambilan keputusan SAF; • Mewakili SAF dalam pelaksanaan tugas dan fungsi SAF; • Menetapkan rencana kerja SAF sesuai hasil rapat SAF; • Mengoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan rencana kegiatan dan program kerja SAF; dan • Menyampaikan laporan kinerja tahunan SAF.
5	Koordinator Program Studi	• Menyusun rencana dan program kerja Program Studi; • Mngoordinasikan, menyusun, dan mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran sesuai Program Studi; • Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sesuai Program Studi; • Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Dosen sesuai dengan rumpun mata kuliah sesuai Program Studi; • Mengevaluasi kegiatan akademik pada Program Studi; dan • Melaksanakan standar mutu internal Program Studi.
6	Kepala Laboratorium	• Melakukan penyusunan rencana dan program kerja laboratorium/bengkel/studio; • Memberi fasilitasi pelaksanaan riset, inovasi, dan pembelajaran melalui laboratorium/bengkel/studio sesuai dengan bidangnya; • Melakukan pelaksanaan koordinasi sumber daya manusia pada laboratorium/bengkel/studio sesuai dengan bidangnya; • Melakukan pelaksanaan koordinasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas sumber daya manusia pada laboratorium/bengkel/studio sesuai bidangnya; • Mengelola penggunaan peralatan dan bahan laboratorium/bengkel/studio; • Melakukan pelaksanaan kegiatan dan program la boratorium/bengkel/studio; • Melakukan penyusunan operasional pengembangan standar prosedur laboratorium;



No	Organisasi Pelaksana	Tugas dan Fungsi
		- Melakukan pelaksanaan standar mutu laboratorium/bengkel/studio; dan - Melakukan pemeliharaan sarana laboratorium/bengkel/studio.
7	Kepala Kantor Fakultas	- Melaksanakan layanan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni, perencanaan, keuangan, kepegawaian, tata laksana, ketatausahaan, pengelolaan aset barang milik UNESA, dan pelaporan di lingkungan Fakultas. - Bekerja bersama Seksi Bidang 1 dan Seksi Bidang 2
8	Kasi Bidang 1	Melakukan urusan layanan administrasi pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta layanan kemahasiswaan dan alumni
9	Kasi Bidang 2	Melakukan urusan administrasi perencanaan, keuangan, sumber daya, umum, kerjasama, teknologi, komunikasi dan informasi fakultas

Untuk lebih memahami garis koordinasi antar bagian pada organisasi FIP Unesa, berikut adalah *organization chart* sesuai dengan Perakturan Rektor Nomor 1 Tahun 2025 tentang OTK Unesa yang diuraikan pada Gambar 1.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Pelaksana Selingkung FIP UNESA



BAB II

KEGIATAN AKADEMIK





BAB II

KEGIATAN AKADEMIK

A. Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki jumlah mahasiswa 7.256 Per triwulan 1 2025. Mekanisme penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan pedoman akademik 2024/2025 Jumlah mahasiswa yang mendaftar 9.678 calon mahasiswa dengan daya tampung 2433 yang diterima 1.724. Mahasiswa FIP diberikan layanan beasiswa Beasiswa Bidikmisi/KIP (Kartu Indonesia Pintar), Beasiswa Asrama Mahasiswa Nusantara (AMN), Beasiswa Pertamina Sobat Bumi, Beasiswa Bank Indonesia, Beasiswa BSI Scholarship Prestasi, Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Beasiswa Cendekia Baznas. Sistem kurikulum yang dilakukan fleksibel dan terintegrasi dengan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). FIP memiliki prodi baru yaitu Prodi S-3 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), lulusan S1 berhasil terserap dalam dunia kerja dunia industry 85% yang melanjutkan studi sebanyak 5 %Yang menjadi wirausaha 10 % mahasiswa yang melaksanakan program MBKM pembelajaran di luar kampus sebanyak 65 Mahasiswa yang memiliki prestasi dalam negeri sebanyak 83 luar negeri sebanyak 27 . Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi 87, Penggunaan metode pembelajaran dengan case method sebanyak dan pembelajaran berbasis project (team-based project) sebanyak 87 %.

B. Penelitian

Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki jumlah penelitian per triwulan 1 2025 sebanyak 64 Jumlah buku yang dihasilkan 58 Jumlah produk riset yang dimanfaatkan oleh Masyarakat, jumlah HKI yang diperoleh 64 riset unggulan, skema penelitian Unesa, skema pendanaan eksternal 14

C. Pengabdian Kepada Masyarakat

PKM yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan berjumlah 72 jumlah dana sebesar 10-15 Juta dengan ragam skema PKM dalam bidang inovasi dan strategi pembelajaran, inovasi dan pengembangan media pembelajaran, sosialisasi serta pelatihan program pembelajaran.



Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya



BAB III

KEGIATAN

NON AKADEMIK





kebijakan Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Negeri Surabaya. Dalam pelaksanaannya FIP terus berupaya mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah menjadi pegangan dan prinsip dalam penyelenggaraan di lingkungan FIP dan UNESA. Berkaitan dengan struktur organisasi FIP, digambarkan dalam bagan berikut.

Tabel 3. 1 Tugas dan Fungsi Organisasi Pelaksana FIP UNESA

No	Organisasi Pelaksana	Tugas dan Fungsi
1	Dekan	• Penetapan program kerja dan anggaran tahunan Fakultas; • Penetapan kebijakan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan akademik tingkat Fakultas; • Penyelenggaraan dan pengelolaan pelaksanaan program kerja bidang pendidikan, kemahasiswaan, dan alumni di tingkat fakultas; • Penyelenggaraan dan pengelolaan pelaksanaan program kerja bidang keuangan, sumber daya, dan usaha di tingkat fakultas; • Penyelenggaraan dan pengelolaan pelaksanaan program kerja bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, pemeringkatan, dan publikasi ilmiah di tingkat fakultas; • Penyelenggaraan dan pengelolaan pelaksanaan program kerja bidang perencanaan, pengembangan, kerja sama, teknologi informasi dan komunikasi, humas, dan branding di tingkat fakultas; • Penyelenggaraan layanan administrasi akademik dan administrasi umum Fakultas; • Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan potensi Mahasiswa; • Pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia Fakultas; • Pengelolaan anggaran Fakultas; • Pelaksanaan penerapan norma akademik, peraturan akademik, dan kode etik sivitas akademika pada Fakultas; • Pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu pada Fakultas;



No	Organisasi Pelaksana	Tugas dan Fungsi
		• Pelaksanaan evaluasi dan pengendalian pelaksanaan standar mutu internal pada Fakultas; • Pelaksanaan kebijakan standar mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi pada Fakultas; • Pelaksanaan kerja sama, hubungan dengan alumni, dan masyarakat tingkat Fakultas; dan • Penyusunan laporan tahunan Fakultas.
2	Wakil Dekan I: Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan, dan Alumni	• Pelaksanaan koordinasi program kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan alumni inovasi, pemeringkatan, serta publikasi ilmiah Fakultas; • Pelaksanaan evaluasi program kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan alumni, inovasi, pemeringkatan, serta publikasi ilmiah Fakultas; • Pemantauan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kemahasiswaan, kepada dan masyarakat, alumni, inovasi, pemeringkatan, serta publikasi ilmiah Fakultas; • Mengoordinasikan pelaksanaan standar mutu internal pada Fakultas; • Pengelolaan data kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan alumni, inovasi, pemeringkatan, serta publikasi ilmiah Fakultas; • Penyiapan bahan penyusunan laporan tahunan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada kemahasiswaan, dan masyarakat, alumni, inovasi, pemeringkatan, serta publikasi ilmiah Fakultas.
3	Wakil Dekan II: Bidang Perencanaan, Keuangan, Sumber Daya, Umum, Kerjasama, dan Teknologi Komunikasi Informasi	• Pelaksanaan, pengelolaan, perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, aset, kerja sama, teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan, humas, dan marketing, dan media Fakultas; branding; • Pelaksanaan koordinasi program perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, aset, kerja sama,



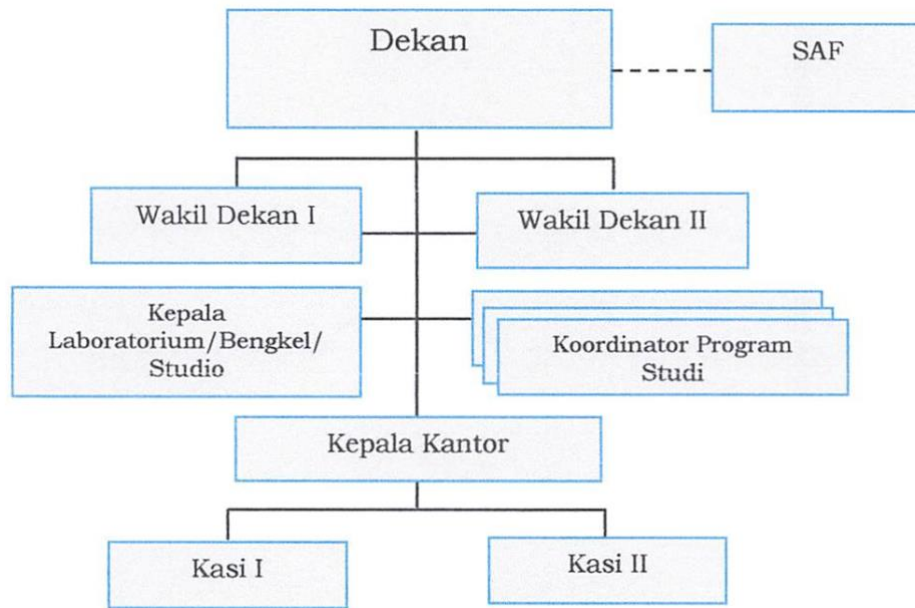
No	Organisasi Pelaksana	Tugas dan Fungsi
		teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan, humas, dan branding Fakultas; • Pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan; pengelolaan • Pelaksanaan dan pengelolaan data sumber daya manusia, dan aset Fakultas; • Pemantauan, pelaksanaan, pengelolaan, perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, aset, kerja sama, teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan, humas, dan branding Fakultas; • Pelaksanaan evaluasi program perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, aset, kerja sama, teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan, humas, dan branding; dan • Pnyiapan bahan penyusunan laporan tahunan, bidang perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, aset, kerja sama, teknologi informasi, dan komunikasi, pengembangan, humas, dan branding, marketing, dan media Fakultas
4	Ketua Senat Akademik Fakultas (SAF)	• Memimpin rapat SAF dan menyimpulkan hasil rapat dalam rangka pengambilan keputusan SAF; • Mewakili SAF dalam pelaksanaan tugas dan fungsi SAF; • Menetapkan rencana kerja SAF sesuai hasil rapat SAF; • Mengoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan rencana kegiatan dan program kerja SAF; dan • Menyampaikan laporan kinerja tahunan SAF.
5	Koordinator Program Studi	• Menyusun rencana dan program kerja Program Studi; • Mngoordinasikan, menyusun, dan mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran sesuai Program Studi; • Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sesuai Program Studi; • Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Dosen sesuai dengan rumpun mata kuliah sesuai Program Studi;



No	Organisasi Pelaksana	Tugas dan Fungsi
		• Mengevaluasi kegiatan akademik pada Program Studi; dan • Melaksanakan standar mutu internal Program Studi.
6	Kepala Laboratorium	• Melakukan penyusunan rencana dan program kerja laboratorium/bengkel/studio; • Memberi fasilitasi pelaksanaan riset, inovasi, dan pembelajaran melalui laboratorium/bengkel/studio sesuai dengan bidangnya; • Melakukan pelaksanaan koordinasi sumber daya manusia pada laboratorium/bengkel/studio sesuai dengan bidangnya; • Melakukan pelaksanaan koordinasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas sumber daya manusia pada laboratorium/bengkel/studio sesuai bidangnya; • Mengelola penggunaan peralatan dan bahan laboratorium/bengkel/studio; • Melakukan pelaksanaan kegiatan dan program laboratorium/bengkel/studio; • Melakukan penyusunan operasional pengembangan standar prosedur laboratorium; • Melakukan pelaksanaan standar mutu laboratorium/bengkel/studio; dan • Melakukan pemeliharaan sarana laboratorium/bengkel/studio.
7	Kepala Kantor Fakultas	• Melaksanakan layanan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni, perencanaan, keuangan, kepegawaian, tata laksana, ketatausahaan, pengelolaan aset barang milik UNESA, dan pelaporan di lingkungan Fakultas. • Bekerja bersama Seksi Bidang 1 dan Seksi Bidang 2
8	Kasi Bidang 1	• Melakukan urusan layanan administrasi pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta layanan kemahasiswaan dan alumni
9	Kasi Bidang 2	• Melakukan urusan administrasi perencanaan, keuangan, sumber daya, umum, kerjasama, teknologi, komunikasi dan informasi fakultas



Untuk lebih memahami garis koordinasi antar bagian pada organisasi FIP Unesa, berikut adalah *organization chart* sesuai dengan Perakturan Rektor Nomor 1 Tahun 2025 tentang OTK Unesa yang diuraikan pada Gambar 3.1



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Pelaksana Selingkung FIP UNESA



B. Keuangan

Pada tahun anggaran berjalan, FIP Unesa mengalokasikan total anggaran sebesar Rp 13.389.984.000, namun hingga saat ini baru terealisasi Rp 908.389.467 atau setara 5,41 % dari total alokasi. Persentase realisasi yang relatif rendah ini menandakan perlu evaluasi mendalam terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran.

Tabel 3. 2 Evaluasi dan Tindak Lanjut Realisasi Anggaran FIP Unesa

Aspek	Kondisi Saat Ini	Evaluasi Rasional	Tindak Lanjut
Realisasi Anggaran	Rp 908.389.467 (5,41 % dari Rp 13.389.984.000)	Realisasi rendah menunjukkan sebagian besar kegiatan masih dalam tahap persiapan atau terkendala proses administrasi	a) Revisi jadwal pencairan per triwulan untuk menyelaraskan dengan tahapan kegiatan b) Forecasting output agar dana terdistribusi merata
Proses Administrasi	Verifikasi dokumen dan pencairan dana berjalan lambat	Prosedur belanja yang kompleks dan manual menyebabkan waktu tunggu panjang	a) Koordinasi dengan biro keuangan untuk penyederhanaan prosedur b) Implementasi formulir digital untuk pengajuan dan verifikasi dokumen
Kapasitas Pelaksana	Staf keuangan dan unit pelaksana kurang terlatih dalam manajemen anggaran	Kurangnya kompetensi dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban menghambat pencairan dan penggunaan dana tepat waktu	a) Pelatihan manajemen keuangan dan pelaporan anggaran bagi kepala unit dan staf administrasi b) Penyusunan panduan standar operasional prosedur (SOP) anggaran fakultas
Monitoring dan Kontrol	Evaluasi realisasi anggaran dilakukan secara berkala setiap triwulan	Frekuensi evaluasi kurang intensif sehingga hambatan tidak terdeteksi dini	a) Bentuk tim evaluasi internal untuk rapat mingguan/bulanan b) Gunakan dashboard realisasi anggaran untuk pemantauan real time



Tabel di atas merangkum kondisi realisasi anggaran FIP Unesa (5,41 %), evaluasi kendala utama (persiapan kegiatan, prosedur administrasi, dan kapasitas pelaksana), serta tindak lanjut yang langsung dapat diimplementasikan mulai dari revisi jadwal pencairan, penyederhanaan prosedur lewat formulir digital, peningkatan kompetensi staf melalui pelatihan, hingga intensifikasi monitoring dengan rapat berkala dan dashboard real-time. Dengan pendekatan ini, fakultas dapat mempercepat penyerapan anggaran sesuai target dan mendukung kelancaran program strategis.

C. Aset/Kekayaan

Hingga periode Januari–Maret, FIP Unesa tidak melakukan pengadaan aset baru, yang menunjukkan alokasi anggaran difokuskan pada pemeliharaan dan pemanfaatan aset eksisting. Keputusan ini sejalan dengan prinsip efisiensi anggaran, di mana sumber daya dialihkan untuk menjaga kualitas operasional tanpa menambah beban investasi.

Nilai tercatat Aset Barang Milik Negara (BMN) dan penyesuaian nilai setelah konversi menjadi PTNBH diambil langsung dari laporan keuangan fakultas sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 79/PMK.05/2021. Dengan tidak adanya penambahan aset, nilai buku aset tetap stabil, sehingga memudahkan proses audit dan pelaporan akuntabilitas keuangan.

Optimalisasi aset difokuskan pada peningkatan utilisasi ruang dan fasilitas melalui sistem booking online, pemeliharaan berkala, serta skema penyewaan kepada mitra eksternal. Langkah ini diambil semata untuk memaksimalkan manfaat ekonomi dan operasional aset tanpa memerlukan investasi baru, sesuai prinsip efektivitas pengelolaan kekayaan institusi.

D. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) penting karena mereka merupakan pelaku utama dalam menjalankan fungsi dan mencapai tujuan organisasi. Di konteks FIP Unesa, keberhasilan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat sangat bergantung pada kualitas, kompetensi, dan motivasi dosen maupun tenaga kependidikan. Tanpa SDM yang terampil dan berdedikasi, berbagai program kebijakan — seperti peningkatan kualifikasi akademik, implementasi kurikulum, dan pengembangan riset—tidak akan efektif terlaksana. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan SDM, mulai dari rekrutmen, pelatihan, hingga evaluasi kinerja, menjadi kunci agar fakultas mampu menjaga kualitas layanan pendidikan dan menjawab tantangan masa depan.

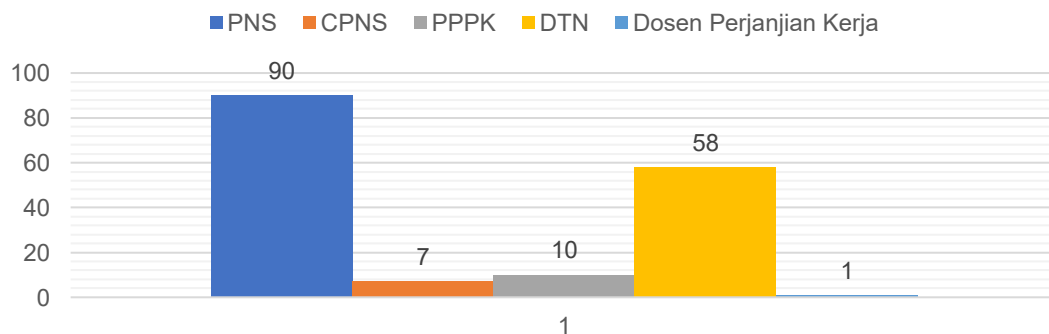


1. Status Kepegawaian FIP Unesa

FIP Unesa memiliki beberapa jenis status pegawai, yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS), CPNS, PPPK, Dosen Tidak Tetap Nasional (DTN), dan Dosen Perjanjian Kerja. Hingga saat ini, PNS masih mendominasi komposisi dengan jumlah mencapai 90 orang, yang mencerminkan stabilitas dan kontinuitas sumber daya manusia di fakultas karena PNS menikmati jaminan kepegawaian jangka panjang serta akses terhadap berbagai tunjangan struktural.

Di sisi lain, terdapat 58 Dosen Tidak Tetap Nasional (DTN) yang mengisi peran penting dalam pengajaran dan penelitian di FIP Unesa. Keberadaan DTN membantu fakultas mempertahankan fleksibilitas dalam menyesuaikan beban mengajar dan proyek penelitian sesuai kebutuhan, walaupun hal ini juga menimbulkan tantangan dalam menjamin kontinuitas layanan akademik dan menyediakan jalur pengembangan karier jangka panjang bagi tenaga pengajar.

STATUS PEGAWAI



Gambar 3. 2 Status Pegawai FIP UNESA 2025

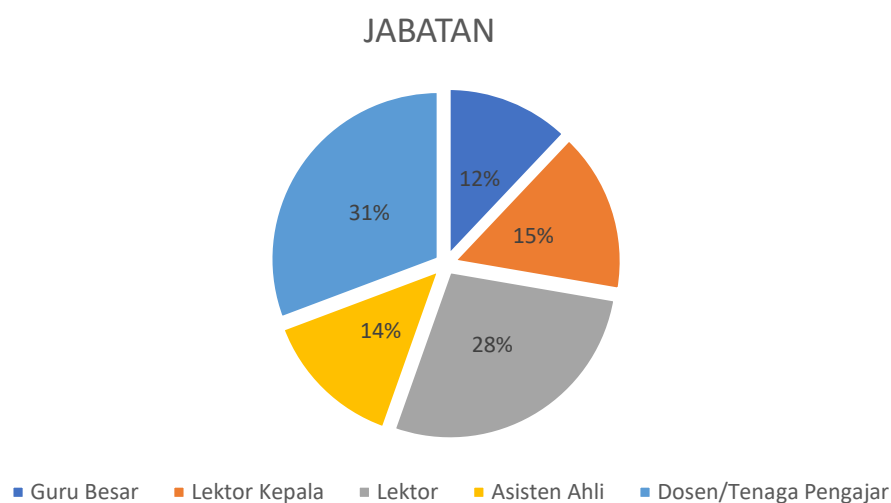
Sementara itu, rekrutmen pegawai baru menunjukkan angka yang lebih terbatas, dengan 7 CPNS, 10 PPPK, dan hanya 1 Dosen Perjanjian Kerja. Kondisi ini menandakan proses seleksi yang ketat dan kecenderungan untuk mengutamakan pegawai berstatus PNS dan PPPK, sementara penggunaan tenaga kontrak tetap sangat minimal. Ke depan, FIP Unesa perlu merumuskan strategi rekrutmen yang lebih dinamis dan program pengembangan karier yang komprehensif untuk memastikan ketersediaan tenaga akademik berkualitas dan mendukung keberlanjutan riset serta pengajaran.



2. Jabatan Fungsional Dosen

Upaya FIP Unesa dalam mendorong dosen untuk mengusulkan jabatan fungsional menunjukkan bahwa sampai tahun 2025 terdapat 75 dosen yang telah mengajukan usulan angka kredit, meningkat dari 50 usulan pada tahun sebelumnya, berkat program pendampingan penulisan borang dan pendanaan penelitian kecil yang diselenggarakan setiap semester.

Diagram menunjukkan bahwa kelompok Dosen/Tenaga Pengajar merupakan profesi terbanyak di FIP Unesa dengan porsi 31 % dari total staf pengajar, diikuti oleh Lektor sebesar 28 %. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar dosen masih berada pada jenjang menengah awal hingga menengah, sehingga kebutuhan akan program peningkatan kualifikasi untuk mengakselerasi jenjang karier sangat tinggi. Sementara itu, Asisten Ahli (14 %) dan Lektor Kepala (15 %) berada di posisi yang lebih sedikit, menandakan adanya peluang untuk mendorong peningkatan proporsi staf di jabatan menengah atas melalui skema mentoring dan dukungan beasiswa doktoral.



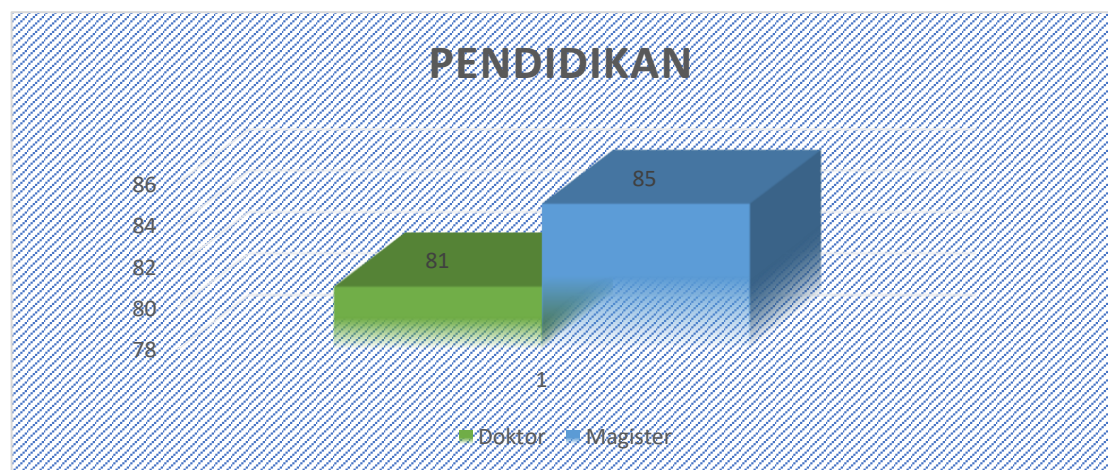
Gambar 3. 3 Jabatan Pegawai FIP UNESA 2025

Persentase Guru Besar yang mencapai 12 % menunjukkan pencapaian puncak karier akademik masih relatif rendah, sehingga langkah strategis seperti program beasiswa doktoral, cuti studi terstruktur, serta akses jurnal internasional menjadi krusial untuk mempercepat jumlah dosen yang mencapai jabatan tersebut. Dengan fokus pada peningkatan kualifikasi S2 ke S3, FIP Unesa dapat memperkuat pipeline akademik dan memastikan kesinambungan pengembangan sumber daya manusia unggul di lingkungan fakultas.



3. Jenjang Pendidikan Pendidikan Dosen

Saat ini FIP Unesa memiliki 81 dosen bergelar doktor dan 85 dosen bergelar magister yang tersebar di berbagai program studi, namun baru sekitar 10 % dari dosen S2 yang telah memulai proses pendaftaran program S3. Beban mengajar yang padat, keterbatasan akses terhadap jurnal internasional, dan kurangnya pemahaman terhadap prosedur beasiswa doktoral menjadi tantangan utama dalam upaya peningkatan kualifikasi akademik. Selain itu, regulasi cuti studi dan insentif publikasi yang ada belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh dosen S2 sehingga laju peningkatan jumlah doktor di lingkungan FIP Unesa relatif lambat.



Gambar 3. 4 Status Pendidikan Pegawai FIP UNESA 2025

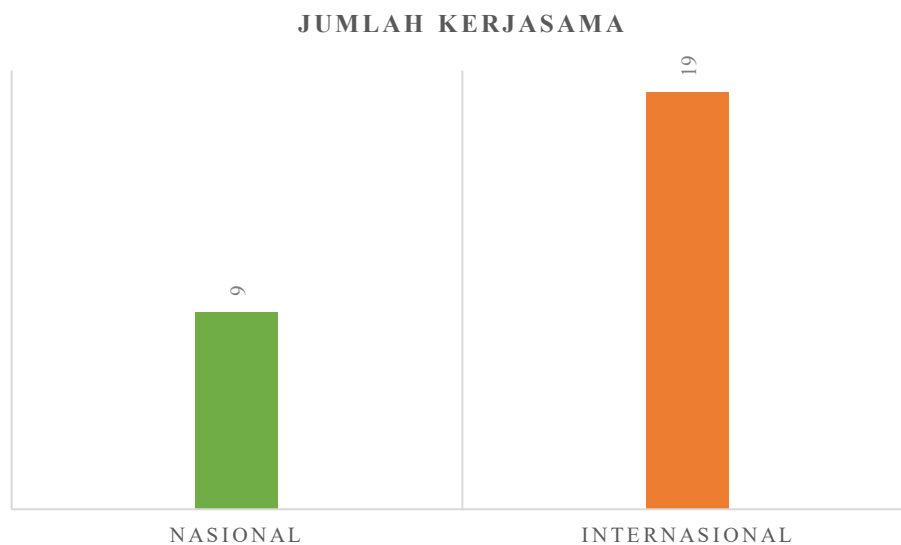
Sebagai upaya peningkatan kualitas akademik, Dekanat FIP Unesa menetapkan program beasiswa doktoral dengan anggaran khusus dan skema penyaluran tiap semester untuk mendorong 85 dosen S2 melanjutkan studi S3 sesuai Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Fakultas menyediakan akses jurnal internasional terindeks melalui kerja sama perpustakaan pusat dan database berlangganan agar dosen S2 mampu menghasilkan publikasi berkualitas sebagai persyaratan masuk program doktoral berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 61 ayat 1. Selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen, Unesa memberikan cuti studi terstruktur agar dosen S2 memperoleh waktu intensif menyelesaikan studi doktoral tanpa mengorbankan beban mengajar. Untuk meningkatkan kesiapan akademik, Departemen Kajian menyelenggarakan program mentoring karier



setiap triwulan dengan narasumber doktor berpengalaman, sedangkan LP3M mengintegrasikan capaian studi S3 dalam indikator penilaian kinerja dosen tahunan sehingga dosen S2 termotivasi merencanakan studi lanjut. Di awal tahun akademik, Dekanat melaksanakan sosialisasi kebijakan studi lanjut melalui seminar dan lokakarya untuk memastikan pemahaman dosen S2 tentang prosedur dan manfaat studi doctoral, dan Tim Evaluasi FIP menyusun laporan capaian program doctoral setiap enam bulan kepada Rektor untuk memantau efektivitas kebijakan serta merumuskan tindak lanjut sesuai kebutuhan.

E. Kerjasama

FIP Unesa berhasil menjalin 9 kerja sama tingkat nasional di bidang tridharma perguruan tinggi, meliputi penelitian bersama, pengabdian masyarakat, dan pengembangan kurikulum. Kerja sama ini memperkuat sinergi dengan institusi dalam negeri dan memastikan relevansi program akademik dengan kebutuhan lokal.



Gambar 3. 5 Jumlah Kerjasama FIP UNESA 2025

Selain itu, terdapat 19 kerja sama yang difokuskan untuk mendukung kegiatan atau mobilitas dosen dan mahasiswa, seperti pertukaran akademik, pelatihan, seminar, dan kunjungan riset. Upaya ini bertujuan meningkatkan kapasitas profesional dan jejaring internasional sivitas akademika, sekaligus memberikan pengalaman lintas budaya dan metode pembelajaran inovatif.

Dengan kombinasi kerja sama nasional dan mobilitas akademik, FIP Unesa tidak hanya memperluas cakupan kolaborasi tetapi juga memperkaya kompetensi dosen



dan mahasiswa, sehingga mendukung pencapaian visi fakultas sebagai pusat unggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

F. Penjaminan Mutu

1. Akreditasi Nasional Program Studi Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun 2025

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Surabaya memiliki total 21 program studi yang tersebar secara merata pada tiga jenjang pendidikan, yaitu Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3). Setiap jenjang terdiri dari tujuh program studi yang menunjukkan upaya FIP dalam menyediakan pendidikan berkelanjutan. Keseimbangan jumlah program studi di setiap jenjang ini juga mencerminkan visi FIP dalam membangun sistem pendidikan yang komprehensif dan terintegrasi. Dalam hal mutu dan akreditasi, mayoritas program studi di FIP telah berhasil meraih pengakuan “Unggul”. Tercatat sebanyak 15 program studi memperoleh status akreditasi “Unggul” yang merupakan peringkat tertinggi dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Status ini menunjukkan bahwa program-program tersebut telah memenuhi standar kualitas dalam berbagai aspek, termasuk kurikulum, kompetensi dosen, fasilitas pembelajaran, serta pencapaian lulusan.

Selain itu, terdapat satu program studi yang meraih status akreditasi “A” dan satu program studi lainnya yang memperoleh status “B”. Kedua status ini tetap mencerminkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang baik dan masih dalam jalur pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi. Program studi lainnya berada pada status akreditasi “Baik” yang menunjukkan bahwa program-program tersebut masih terus menjalani proses peningkatan mutu secara berkelanjutan. Dengan berbagai pencapaian yang ada, FIP menunjukkan komitmennya dalam menjaga dan meningkatkan kualitas akademik di seluruh jenjang pendidikan. Diharapkan ke depan seluruh program studi dapat terus berinovasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan guna mencapai status akreditasi tertinggi, serta semakin memperkuat reputasi FIP sebagai institusi pendidikan unggulan.



Tabel 3. 3 Akreditasi Nasional Program Studi Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun 2025

No	JENJANG	PROGRAM STUDI	AWAL	AKHIR	STATUS
1	S1	S1 TP	16 April 2024	11 Agustus 2025	Unggul (ISK)
2	S1	S1 PLB	25 April 2024	3 September 2026	Unggul (ISK)
3	S1	S1 PLS	21 Mei 2021	21 Mei 2026	A
4	S1	S1 BK	27 Februari 2024	18 Juni 2026	Unggul (ISK)
	S1	S1 PG PAUD	24 Oktober 2023	22 Maret 2027	Unggul (ISK)
	S1	S1 MP	14 Februari 2023	14 Februari 2028	Unggul (ISK)
	S1	S1 PGSD	1 April 2023	1 Maret 2028	Unggul
	S2	S2 TP	8 November 2022	7 November 2027	Unggul
	S2	S2 PLS	13 September 2022	12 September 2027	Unggul
	S2	S2 BK	4 September 2024	3 September 2029	Unggul
	S2	S2 PLB	5 April 2022	5 April 2027	Unggul
	S2	S2 Dikdas	4 Januari 2023	3 Januari 2028	Unggul
	S2	S2 MP	28 Desember 2022	27 Desember 2027	Unggul
	S2	S2 PAUD	2025	2030	Unggul
5	S3	S3 MP	22 Januari 2021	22 Januari 2026	B
6	S3	S3 TP	2 November 2021	2 November 2026	Unggul
7	S3	S3 IP	1 Juli 2024	30 Juni 2026	Baik
8	S3	S3 BK	27 Mei 2024	26 Mei 2026	Baik
9	S3	S3 Dikdas	19 Oktober 2024	18 Oktober 2029	Unggul
10	S3	S3 Pend Inklusi	3 September 2024	2 September 2029	Baik
21	S3	S3 PAUD	15 Januari 2025	Januari 2027	Baik

2. Hasil capaian akreditasi tahun 2024

Berdasarkan hasil capaian akreditasi tahun 2024, beberapa program studi di Fakultas Ilmu Pendidikan berhasil meraih status unggul. Pada jenjang Sarjana (S1), terdapat tiga program studi yang memperoleh status “Unggul” melalui Instrumen Suplemen Konversi (ISK), yaitu S1 Teknologi Pendidikan (TP), S1 Pendidikan Luar Biasa (PLB), dan S1 Bimbingan dan Konseling (BK). Capaian ini menunjukkan komitmen program studi dalam memenuhi standar mutu pendidikan tinggi secara nasional. Sementara itu, pada jenjang Magister (S2),



program studi Bimbingan dan Konseling (S2 BK) berhasil meraih akreditasi “Unggul”, disusul oleh program studi Pendidikan Dasar pada jenjang Doktor (S3) yang juga memperoleh status serupa. Selain itu, terdapat 3 program studi baru di jenjang S3 yang telah dibuka, yaitu S3 Bimbingan dan Konseling, S3 Ilmu Pendidikan, dan S3 Pendidikan Inklusi. Kehadiran program-program baru ini menjadi langkah strategis dalam memperluas akses pendidikan lanjut serta mendukung pengembangan keilmuan yang lebih mendalam di bidang pendidikan.

3. Hasil Capaian dan progress pendampingan akreditasi triwulan 1 tahun 2025

Hasil capaian dan progres pendampingan akreditasi tahun 2025 menunjukkan langkah strategis Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dalam meningkatkan kualitas dan kapasitas program studinya. Salah satu capaian penting adalah pendirian program studi baru jenjang Doktor, yaitu S3 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang menandai komitmen FIP dalam memperluas akses pendidikan tinggi khususnya pada jenjang lanjut. Selain itu, program studi S2 PAUD berhasil meraih status “Unggul”, yang menjadi bukti konkret terhadap upaya peningkatan mutu akademik dan tata kelola program studi.

Pada tahun yang sama, proses visitasi akreditasi tengah berlangsung untuk dua program studi, yaitu S1 Teknologi Pendidikan (TP) dan S3 Manajemen Pendidikan (MP). Kegiatan visitasi ini merupakan tahap penting dalam rangka memperoleh pengakuan akreditasi dari lembaga yang berwenang, yang sekaligus menjadi indikator kesiapan program studi dalam memenuhi standar mutu pendidikan nasional. Proses ini juga memperlihatkan kesiapan kelembagaan dalam menata dan menyajikan dokumen serta praktik terbaik di bidang akademik dan manajerial.

Untuk alokasi submit akreditasi tahun 2025, FIP tengah melakukan pendampingan intensif terhadap empat program studi. Dua di antaranya berada pada jenjang Sarjana, yaitu S1 Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dan S1 Bimbingan dan Konseling (BK), serta dua program studi jenjang Doktor, yaitu S3 Ilmu Pendidikan dan S3 Bimbingan dan Konseling (BK). Pendampingan ini bertujuan agar program studi dapat mempersiapkan dokumen akreditasi secara optimal dan sesuai dengan instrumen penilaian terbaru dari Badan Akreditasi Nasional.

Sedangkan untuk alokasi submit awal tahun 2026, proses pendampingan juga sudah dimulai bagi dua program studi, yakni S3 Teknologi Pendidikan (TP) dan S1 Pendidikan Luar Biasa (PLB). Pendampingan lebih awal ini diharapkan



dapat memberi waktu yang cukup bagi tim pengelola prodi untuk menyempurnakan seluruh persyaratan akreditasi. Dengan upaya berkelanjutan ini, FIP menunjukkan keseriusan dan konsistensinya dalam menjamin mutu pendidikan dan memperkuat daya saing akademik di tingkat nasional maupun internasional.

4. Akreditasi Internasional Program Studi Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun 2025

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai standar internasional. Salah satu upaya nyata yang telah dilakukan adalah mengikuti proses akreditasi internasional. Capaian akreditasi internasional FIBAA yang telah diperoleh dengan status “Unconditional” dengan 3 prodi yaitu Prodi S1 PGSD, S1 TP dan S1 PLB serta kesiapan FIP dalam menghadapi akreditasi internasional berikutnya, yaitu ACQUIN dengan 4 prodi yang akan dilakukan visitasi yaitu S1 BK, S1 PLS, S1 MP, S1 PGPAUD dan sedang menunggu proses visitasi dengan timeline sebagai berikut.



Gambar 3. 6 Timeline Persiapan ACQUIN

Selanjutnya persiapan visitasi ACQUIN dengan update data *Self Assesment Report* (SAR) dengan laporan sebagai berikut.



Gambar 3. 7 *Self Assesment Report (SAR)*



Gambar 3. 8 *Persiapan Modul Handbook*



G. Investasi Pengembangan Usaha

FIP Unesa melakukan investasi pada pengembangan kantin, daycare, dan usaha lain sebagai bentuk diversifikasi sumber pendapatan non-anggaran. Keputusan ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengurangi ketergantungan pada alokasi pemerintah dan meningkatkan kemandirian finansial fakultas, sehingga menghasilkan pemasukan berkelanjutan yang dapat digunakan untuk mendukung program akademik dan riset.

Pengembangan kantin dipilih karena tingginya frekuensi kunjungan dosen, staf, dan mahasiswa, sehingga potensi pendapatan stabil. Sementara itu, layanan daycare memenuhi kebutuhan pegawai dan mahasiswa berkewajiban mengajar atau belajar sambil merawat anak, sehingga meningkatkan retensi pegawai dan kepuasan civitas akademika. Pilihan usaha ini diprioritaskan berdasarkan analisis kebutuhan internal dan proyeksi arus kas positif.

Usaha lain seperti percetakan dan penyewaan ruang seminar melengkapi portofolio investasi dengan memanfaatkan fasilitas yang sudah ada. Setiap unit usaha diawasi melalui laporan keuangan triwulanan untuk memastikan target tercapai dan risiko operasional diminimalkan. Dengan pengelolaan yang rasional dan berbasis data, FIP Unesa dapat terus mengoptimalkan aset usahanya demi kesejahteraan sivitas dan keberlanjutan fakultas.

H. Alumni

Alumni FIP Unesa berperan sebagai duta institusi yang mencerminkan kualitas lulusan dan reputasi fakultas di masyarakat. Keberhasilan mereka dalam berbagai sector sekolah, lembaga penelitian, dan industry membantu membangun citra positif yang dapat menarik calon mahasiswa, mitra kerja, dan penyandang dana.

Melalui jaringan alumni, FIP Unesa memperoleh masukan berharga terkait kebutuhan kurikulum dan tren pasar kerja. Forum komunikasi seperti reuni, webinar, dan grup media sosial memfasilitasi pertukaran informasi antara alumni dan fakultas, sehingga perbaikan program studi dapat berbasis umpan balik praktisi.

Alumni juga dapat memberikan kontribusi langsung berupa donasi dana beasiswa, beasiswa riset, serta peluang magang dan kerja bagi mahasiswa. Keterlibatan aktif mereka dalam mentorship, kuliah tamu, dan kolaborasi penelitian memperkaya pengalaman akademik dan profesional sivitas FIP Unesa.



Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya



BAB IV PRESTASI





pencapaian target kinerja yang lebih ambisius, selaras dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. IKU menjadi acuan strategis dalam menilai performa kelembagaan, mulai dari tingkat universitas hingga program studi.

Target kinerja tahun 2025 mencerminkan peningkatan yang signifikan dibandingkan capaian tahun 2024 dan hasil evaluasi kinerja tahun-tahun sebelumnya. Fokus utama diarahkan pada peningkatan kualitas lulusan, relevansi program pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, serta kontribusi fakultas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dibandingkan tahun 2024, capaian dan target pada Triwulan 1 tahun 2025 menunjukkan peningkatan di beberapa aspek penting, seperti persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu singkat, keterlibatan dosen dalam proyek-proyek internasional, serta jumlah publikasi ilmiah bereputasi. Selain itu, peningkatan kualitas layanan pendidikan, partisipasi mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta inovasi pembelajaran berbasis teknologi menjadi bagian integral dari strategi pencapaian IKU.

FIP Unesa menyadari berbagai tantangan yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut, termasuk keterbatasan sumber daya, hambatan birokrasi, serta dinamika kebutuhan industri yang terus berkembang. Untuk menjawab tantangan tersebut, fakultas telah menyusun langkah-langkah strategis, seperti optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia, peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan berkelanjutan, serta penguatan kolaborasi dengan mitra nasional dan internasional.

Sebagai bagian dari langkah antisipatif, FIP Unesa terus mendorong inovasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan program studi. Fokus diarahkan pada penguatan ekosistem digital, pengembangan modul ajar yang interaktif, dan pengintegrasian nilai-nilai keberlanjutan dalam kurikulum. Evaluasi berkala terhadap capaian IKU juga terus dilakukan untuk memastikan bahwa setiap upaya yang dijalankan selaras dengan rencana strategis dan berdampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Tabel 4. 1 Perbandingan Target dan Capaian Kinerja FIP Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2024	
		Target	Capaian
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta		



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2024	
		Target	Capaian
	Jumlah lulusan yang bekerja dengan gaji $\geq 1.2x$ UMP dan waktu tunggu ≤ 6 bulan	335	0
	Jumlah lulusan yang menjadi wirausaha dengan pendapatan $\geq 1.2x$ UMP dan waktu tunggu ≤ 6 bulan	134	0
	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi/pendidikan profesi	67	0
	Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi (SKPI)	25	0
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi		
	Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal 10 SKS	200	0
	Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria 20 SKS	20	10
	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan MBKM 40 SKS	1757	450
	Jumlah peserta kompetisi Internasional	160	4
	Jumlah mahasiswa berprestasi internasional juara I/II/III	45	1
	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional juara I/II/III	170	7
	Jumlah mahasiswa berprestasi provinsi juara I/II/III	30	5
	Jumlah karya yang dimiliki mahasiswa yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi	9000	20
	Jumlah sertifikat kompetensi internasional mahasiswa	1200	0
	Jumlah mahasiswa PLP di negara lain/Sea Teacher/MBKM Lainnya (Prodi Pendidikan)	15	6
	Persentase anggaran kegiatan mahasiswa	10%	13%
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi		
	Jumlah dosen berkegiatan Tridharma diluar PT/praktisi	77	26
	Jumlah dosen pembimbing MBKM	82	37
	Jumlah dosen pembimbing prestasi mahasiswa	120	23
IKU 4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		
	Jumlah dosen NIDN & NIDK bersertifikat kompetensi/profesi	139	85



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2024	
		Target	Capaian
	Jumlah dosen flagship dari pemerintah	84	1
	Jumlah dosen flagship mandiri	18	23
	Jumlah dosen Praktisi NIDK	1	0
	Jumlah dosen yang memiliki gelar doktor	77	53
IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen		
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,8	42	1
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,6	56	9
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,4	42	6
	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas		
	Jumlah Karya Terapan (KT) dengan konstanta 1	0	0
	Jumlah Karya Terapan (KT) dengan konstanta 0,8	700	42
	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.buku referensi, 2.jurnal internasional bereputasi, 3.buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN		
	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,9	0	0
	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,7	0	0
	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,5	0	0
	Jumlah jurnal program studi yang bereputasi nasional	1	4
	Jumlah jurnal program studi yang bereputasi internasional	1	0
	Jumlah Jurnal Nasional yang mewadahi luaran aktivitas akademik mahasiswa	1	5
	Jumlah Jurnal Internasional Baru yang diproyeksikan terindeks Scopus	1	1
	Jumlah academic peers yang berbeda dengan tahun sebelumnya yang akan menjadi calon voter dalam pemeringkatan QS WUR-AUR	50	0
	Jumlah employer (pengguna alumni) yang berbeda dengan tahun sebelumnya yang akan menjadi calon voter dalam pemeringkatan QS WUR-AUR	50	0
	Implementasi 17 indikator SDGs di UNESA sesuai dengan indikator THE Impact Ranking	SDG 1,4,10,17	SDG 1, 4, 10, 17
	THE-WUR AUR (Impact Citation Doc. Scopus 3/Dosen)	175	4
	Webometrics Linking Website : Setiap website program studi mendapatkan link dari minimal 20 website (domain) berbeda	340	11



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2024	
		Target	Capaian
	Webometrics (Trafik Organik : Setiap website program studi mempunyai trafik organik sebanyak minimal 2000 trafik per bulan)	34000	3142
	Metrics UNESA (Dimetric-Artic-Sporttric)	1	0
	Jumlah presenter/pemateri yang mengikuti kegiatan internasional	20	6
	Jumlah pameran yang diikuti (keunggulan UNESA)	1	1
	Jumlah konten dan informasi di Website di masing-masing PUI (disabilitas/seni/olahraga)	12	2
	Jumlah konten dan informasi di Media sosial masing-masing PUI (disabilitas/seni/olahraga)	12	2
	Jumlah fakultas yang memiliki fasilitas aksesibel bagi disabilitas	1	2
IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1		
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan multinasional	14	4
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	14	3
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan teknologi global	7	1
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan rintisan (startup company) teknologi	7	1
	Jumlah kerjasama dengan organisasi nirlaba kelas dunia	7	1
	Jumlah kerjasama dengan institusi/organisasi multilateral	7	1
	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	7	3
	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	7	1
	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah	14	22
	Jumlah kerjasama dengan rumah sakit	7	2
	Jumlah kerjasama dengan lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	7	4
	Jumlah kerjasama dengan lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	7	2
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi		



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2024	
		Target	Capaian
	Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi minimal 50%	602	249
	Jumlah program studi yang melaksanakan transformasi kurikulum	18	4
	Jumlah smart classroom yang dimiliki fakultas	1	1
	Jumlah kelas internasional yang dimiliki fakultas	6	5
	Jumlah Program Jalur Cepat Magister-Doktor	10	12
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		
	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	3
	Jumlah program studi yang terakreditasi unggul/A	7	4
	Jumlah program studi baru (proyeksi)	4	3
IKT 9	Predikat SAKIP UNESA		
	Renstra Unit Kerja yang relevan dengan UNESA	1	4
	Jumlah SOP Unit Kerja	45	16
	Lakin Unit Kerja yang relevan dengan UNESA	1	2
IKT 10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAT		
	Persentase belanja modal (kapitalisasi asset) minimal sebesar 20% dari pagu non APBN	20%	25%
	Persentase income generating sebesar minimum 10% dari pagu anggaran	10%	20%
IKT 11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100%	700%

Berdasarkan uraian pada Tabel 3.2 FIP Unesa secara progresif melakukan forecasting untuk menentukan langkah strategis dalam mencapai target kinerja FIP TW 1 tahun 2025. Uraian tersebut dideskripsikan pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 4. 2 Target dan Langkah Strategis FIP Unesa 2025

IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capaian		
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang	Jumlah lulusan yang bekerja dengan gaji	335	0	Dalam mendukung	rangka



IKU		2024		Langkah Strategis untuk Target Mencapai
		Target	Capaian	
berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	$\geq 1.2x$ UMP dan waktu tunggu ≤ 6 bulan			pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (FIP Unesa) telah merancang dan melaksanakan berbagai strategi di Triwulan 1, dengan fokus pada peningkatan kompetensi lulusan, optimalisasi tracer study, serta sosialisasi beasiswa dan studi lanjut. a) Peningkatan Kompetensi Lulusan untuk Daya Saing di Dunia Kerja FIP Unesa berkomitmen untuk meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja melalui beberapa program, antara lain: 1) Pelaksanaan pelatihan tambahan bagi mahasiswa dan alumni, mencakup kewirausahaan, soft skills, serta pelatihan dan sertifikasi kompetensi sesuai
	Jumlah lulusan yang menjadi wirausaha dengan pendapatan $\geq 1.2x$ UMP dan waktu tunggu ≤ 6 bulan	134	0	
	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi/pendidikan profesi	67	0	
	Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi (SKPI)	25	0	



IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capaian		
				kebutuhan pasar kerja. 2) Penguatan kerja sama dengan industri dan lembaga mitra dalam bentuk program magang, pelatihan bersama, dan penyediaan akses sertifikasi profesional. 3) Pendampingan intensif kepada lulusan untuk membangun mentalitas kompetitif dan kesiapan dalam menghadapi dinamika dunia kerja lintas bidang. b) Optimalisasi Tracer Study Tahun 2025 Hingga akhir Maret 2025, pelaksanaan tracer study belum dimulai. Namun, FIP Unesa telah menyiapkan langkah-langkah strategis untuk memastikan pelaksanaannya berjalan optimal pada triwulan berikutnya, antara lain: 1) Penyusunan jadwal koordinasi rutin dengan tim tracer	



IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capaian		
				program studi guna mempercepat pelaksanaan dan meningkatkan jumlah responden. 2) Rencana pemberian insentif atau bentuk apresiasi lain kepada lulusan yang berpartisipasi dalam tracer study. 3) Pemanfaatan teknologi digital untuk memudahkan proses pengumpulan data tracer, sehingga informasi yang diperoleh lebih valid dan representatif. c) Sosialisasi Beasiswa dan Melanjutkan Studi Upaya mendorong lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi juga menjadi bagian dari strategi pencapaian IKU, antara lain melalui: 1) Penyediaan sesi informasi dan pendampingan terkait peluang beasiswa S2,	



IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capaian		
				termasuk mekanisme pendaftaran dan strategi keberhasilan. 2) Pelibatan alumni yang telah melanjutkan studi untuk berbagi pengalaman dan memotivasi lulusan lainnya. 3) Koordinasi dengan lembaga penyedia beasiswa guna memberikan akses informasi langsung dan relevan kepada mahasiswa dan lulusan FIP Unesa.	
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal 10 SKS	200		Pada Triwulan 1 Tahun 2025, FIP Unesa belum menerima mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa yang sesuai dengan kriteria minimal 10 SKS. Hal ini disebabkan oleh belum adanya kejelasan kebijakan terbaru dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi terkait penyelenggaraan program pertukaran mahasiswa di tahun berjalan.	
	Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria 20 SKS	20	10		
	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan MBKM 40 SKS	1757	450		
	Jumlah peserta kompetisi Internasional	160	4		



IKU		2024		Langkah Strategis untuk Target Mencapai
		Target	Capaian	
	Jumlah mahasiswa berprestasi internasional juara I/II/III	45	1	FIP Unesa tetap memantau perkembangan regulasi dan kebijakan dari kementerian, serta melakukan persiapan internal agar dapat segera merespons apabila kebijakan resmi telah diterbitkan. Persiapan tersebut meliputi: a) Identifikasi mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa inbound dengan konversi minimal 10 SKS. b) Penyesuaian kurikulum dan sistem pembelajaran yang mendukung program mobilitas mahasiswa lintas perguruan tinggi. c) Peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi mitra, baik di dalam maupun luar negeri, guna membuka peluang pertukaran mahasiswa pada triwulan berikutnya. FIP Unesa tetap berkomitmen untuk mendukung
	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional juara I/II/III	170	7	
	Jumlah mahasiswa berprestasi provinsi juara I/II/III	30	5	
	Jumlah karya yang dimiliki mahasiswa yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi	9000	20	
	Jumlah sertifikat kompetensi internasional mahasiswa	1200	0	
	Jumlah mahasiswa PLP di negara lain/Sea Teacher/MBKM Lainnya (Prodi Pendidikan)	15	6	
	Persentase anggaran kegiatan mahasiswa	10%	13%	



IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capaian		
					implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), termasuk dalam aspek mobilitas mahasiswa, dan siap beradaptasi dengan kebijakan nasional yang akan ditetapkan.
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Jumlah dosen berkegiatan Tridharma diluar PT/praktisi	77	26	1. Melakukan pemetaan bidang keahlian dosen untuk mengidentifikasi peluang kolaborasi dengan mitra yang relevan. 2. Menjalin kerja sama dengan praktisi, institusi, dan organisasi eksternal untuk memperluas jaringan mitra. 3. Memberikan pelatihan manajemen waktu bagi dosen agar kegiatan Tridharma di luar PT tidak mengganggu kewajiban di dalam kampus. 4. Melakukan pengawasan berkala untuk memastikan kegiatan	
	Jumlah dosen pembimbing MBKM	82	37		
	Jumlah dosen pembimbing prestasi mahasiswa	120	23		



IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capaian		
				Tridharma berjalan optimal tanpa mengurangi produktivitas internal. 5. Prodi memberikan sosialisasi rutin kepada mahasiswa dan dosen mengenai manfaat dan tata cara pelaksanaan MBKM, termasuk pelaporan perkembangan. 6. Menyesuaikan kurikulum MBKM agar lebih relevan dengan kebutuhan mitra eksternal dan potensi mahasiswa. 7. Melakukan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dosen sebagai pembimbing MBKM, sehingga jumlah pembimbing dapat memenuhi kebutuhan program. 8. Melakukan evaluasi rutin untuk mengidentifikasi	



IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capaian		
				kendala dan peluang peningkatan kualitas implementasi MBKM. 9. Prodi mengeluarkan instruksi resmi kepada dosen untuk aktif membimbing kegiatan non-akademik mahasiswa, dilengkapi dengan Surat Tugas dari Dekan. 10. Membentuk tim dosen pembimbing mahasiswa dengan bidang kompetensi yang sesuai, difasilitasi oleh prodi. 11. Prodi menyediakan dukungan berupa pelatihan dan pendampingan bagi dosen pembimbing serta memberikan penghargaan bagi dosen yang aktif membimbing prestasi mahasiswa.	



IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capaian		
				12. Mendorong kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam kompetisi melalui program mentoring intensif.	
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Jumlah dosen NIDN & NIDK bersertifikat kompetensi/profesi	139	85	1. Prodi melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi/profesi yang relevan dan menyosialisasikan kepada dosen. 2. Meningkatkan insentif dan dukungan administratif untuk mendorong dosen mengikuti uji kompetensi. 3. Memastikan dosen menginput data sertifikat ke Sister dengan himbauan resmi dan pendampingan teknis. 4. Melakukan sosialisasi intensif terkait manfaat dan peluang program flagship dari pemerintah maupun mandiri. 5. Memberikan pelatihan	
	Jumlah dosen flagship dari pemerintah	84	1		
	Jumlah dosen flagship mandiri	18	23		
	Jumlah dosen Praktisi NIDK	1	0		
	Jumlah dosen yang memiliki gelar doktor	77	53		



IKU		2024		Langkah Strategis untuk Mencapai Target
		Target	Capaian	
				penyusunan proposal hibah kompetitif dan pendampingan administratif untuk meningkatkan keberhasilan seleksi. 6. Menjalin kerja sama dengan mitra eksternal untuk mengembangkan flagship mandiri berbasis riset atau pengabdian masyarakat. 7. Memberikan beasiswa, insentif, atau fasilitas kepada dosen yang melanjutkan studi S3. 8. Membuka kesempatan studi lanjut ke luar negeri melalui kerja sama dengan institusi internasional.
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,8	42	1	1. Prodi memberikan instruksi kepada dosen untuk menghasilkan karya tulis ilmiah, dan terus mendorong dosen untuk menghasilkan
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,6	56	9	
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,4 Untuk Karya Tulis	42	6	



IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capaian		
	Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas				artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
	Jumlah Karya Terapan (KT) dengan konstanta 1	0	0		
	Jumlah Karya Terapan (KT) dengan konstanta 0,8 Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.buku referensi, 2.jurnal internasional bereputasi, 3.buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	700	42	2.	Prodi menyediakan pelatihan penulisan dan pendampingan publikasi untuk meningkatkan kualitas tulisan dosen, dengan target yang sudah tercapai.
	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,9	0	0	3.	Masalah yang dihadapi adalah pembiayaan publikasi karya tulis ilmiah yang menjadi kendala bagi dosen. Prodi mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan/workshop yang mengajarkan cara menulis proposal hibah untuk mendapatkan pendanaan eksternal.
	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,7	0	0		
	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,5	0	0		
	Jumlah jurnal program studi yang bereputasi nasional	1	4		
	Jumlah jurnal program studi yang bereputasi internasional	1	0		
	Jumlah Jurnal Nasional yang mewadahi luaran aktivitas akademik mahasiswa	1	5	4.	Prodi memfasilitasi dosen untuk menulis buku referensi atau



IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capaian		
	Jumlah Jurnal Internasional Baru yang diproyeksikan terindeks Scopus	1	1	modul pembelajaran dengan ISBN, melalui kerja sama dengan penerbit nasional atau internasional, serta memberikan insentif untuk meningkatkan produktivitas akademik. 5. Masalah pembiayaan publikasi menjadi kendala utama, namun tidak ada kendala lain yang tercatat. 6. Prodi mengadakan lokakarya penulisan ilmiah untuk meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis berbasis penelitian atau pengabdian masyarakat. Ini juga sudah tercapai. 7. Intensitas menulis dosen masih perlu	
	Jumlah academic peers yang berbeda dengan tahun sebelumnya yang akan menjadi calon voter dalam pemeringkatan QS WUR-AUR	50	0		
	Jumlah employer (pengguna alumni) yang berbeda dengan tahun sebelumnya yang akan menjadi calon voter dalam pemeringkatan QS WUR-AUR	50	0		
	Implementasi 17 indikator SDGs di UNESA sesuai dengan indikator THE Impact Ranking	SDG 1,4,10, 17	SDG 1, 4, 10, 17		
	THE-WUR AUR (Impact Citation Doc. Scopus 3/Dosen)	175	4		
	Webometrics Linking Website : Setiap website program studi mendapatkan link dari minimal 20 website (domain) berbeda	340	11		
	Webometrics (Trafik Organik : Setiap website program studi mempunyai trafik organik	34000	3142		



IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capaian		
	sebanyak minimal 2000 trafik per bulan)				ditingkatkan.
	Metrics UNESA (Dimetric-Artic-Sporttric)	1	0		Selain itu, ada kendala lain terkait dukungan fasilitas seperti akses ke jurnal ilmiah. Prodi berencana untuk menyediakan akses yang lebih luas ke jurnal dan referensi ilmiah.
	Jumlah presenter/pemateri yang mengikuti kegiatan internasional	20	6		8. Prodi mendorong dosen untuk terlibat dalam kegiatan konferensi internasional untuk meningkatkan wawasan dan jaringan dosen di tingkat global.
	Jumlah pameran yang diikuti (keunggulan UNESA)	1	1		9. Perlu lebih banyak akses ke jurnal ilmiah dan referensi yang dapat mendukung penulisan ilmiah.
	Jumlah konten dan informasi di Website di masing-masing PUI (disabilitas/seni/olah raga)	12	2		10. Meningkatkan intensitas pelatihan dan mendukung dosen dalam mengembangkan keterampilan menulis ilmiah dan proposal hibah.
	Jumlah konten dan informasi di Media sosial masing masing PUI (disabilitas/seni/olah raga)	12	2		
	Jumlah fakultas yang memiliki fasilitas aksesibel bagi disabilitas	1	2		



IKU		2024		Langkah Strategis untuk Target Mencapai
		Target	Capaian	
				11. Mengatasi masalah pembiayaan untuk publikasi ilmiah, baik melalui pelatihan proposal hibah atau menjalin kemitraan dengan penerbit.
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	14	4	1. Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri dan membangun program pelatihan atau magang bersama. 2. Mengembangkan Kerja Sama dengan Perusahaan 3. Menyelenggarakan workshop bersama dan berkolaborasi dalam pengembangan aplikasi atau platform teknologi edukasi. 4. Melibatkan mahasiswa dalam kompetisi inovasi bersama startup dan mendukung kolaborasi pendanaan.
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan multinasional	14	3	
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	7	1	
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan teknologi global	7	1	
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan rintisan (startup company) teknologi	7	1	
	Jumlah kerjasama dengan organisasi nirlaba kelas dunia	7	1	
	Jumlah kerjasama dengan institusi/organisasi multilateral	7	3	
	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by	7	1	



IKU		2024		Langkah Strategis untuk Target Mencapai
		Target	Capaian	
	subject) perguruan tinggi luar negeri			5. Mengembangkan program pelatihan guru dan proyek sosial berbasis tujuan organisasi nirlaba. 6. Membentuk aliansi pendidikan global dan mengembangkan program kurikulum internasional. 7. Menyusun kolaborasi riset dan pertukaran dosen serta mahasiswa. 8. Mengadakan seminar bersama dan mengembangkan kurikulum berbasis kebutuhan lokal. 9. Mengintegrasikan program kerja sama dengan kebijakan nasional untuk memperkuat relevansi prodi. 10. Mendorong penelitian bersama yang relevan dengan tantangan sektor industri dan teknologi.
	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	14	22	
	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah	7	2	
	Jumlah kerjasama dengan rumah sakit	7	4	
	Jumlah kerjasama dengan lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	7	2	



IKU		2024		Langkah Strategis untuk Target Mencapai
		Target	Capaian	
				11. Aktif dalam konferensi dan forum pendidikan global untuk memperluas jejaring kerja sama internasional.
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi minimal 50%	602	249	1. Prodi akan memastikan seluruh mata kuliah menerapkan case method atau team-based project dengan merancang kurikulum yang memungkinkan penerapan metode tersebut dan memastikan evaluasi proyek atau studi kasus mencapai 50% dari bobot penilaian. 2. Prodi akan melakukan penyesuaian dan sinkronisasi mata kuliah dengan SIDIA terkait penerapan case method atau team-based project dan melaksanakan sosialisasi kepada dosen serta mahasiswa
	Jumlah program studi yang melaksanakan transformasi kurikulum	18	4	
	Jumlah smart classroom yang dimiliki fakultas	1	1	
	Jumlah kelas internasional yang dimiliki fakultas	6	5	
	Jumlah Program Jalur Cepat Magister-Doktor	10	1	



IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capaian		
				tentang pentingnya penerapan metode tersebut. 3. Prodi akan melanjutkan dan memperkuat transformasi kurikulum yang sudah disusun dengan melibatkan stakeholder, alumni, dan ahli untuk memastikan relevansi kurikulum terhadap perkembangan industri dan tren global. 4. Prodi akan melakukan evaluasi dan penyesuaian lebih lanjut terhadap kurikulum transformasi yang telah dilaksanakan dan memastikan sosialisasi yang lebih intensif kepada dosen serta mahasiswa. 5. Prodi akan merawat dan meningkatkan kualitas fasilitas	



IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capaian		
				smart classroom di fakultas, dengan mendukung penggunaan teknologi pendidikan canggih yang dapat meningkatkan pembelajaran. 6. Prodi akan mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas internasional dengan mengadaptasi kurikulum internasional serta menggunakan bahasa internasional sebagai pengantar pembelajaran. 7. Prodi akan memperkenalkan dan mendorong lebih banyak mahasiswa untuk mengikuti kelas internasional dengan menyediakan program yang menarik serta	



IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capaian		
				relevansi kurikulum yang lebih tinggi. 8. Prodi akan merancang dan mengusulkan kurikulum untuk program fast track S2-S3 yang memungkinkan transisi lebih cepat dari magister ke program doktor, dengan memastikan kualitas pembimbingan dan penelitian yang intensif. 9. Prodi akan meningkatkan jumlah SKS mahasiswa yang memenuhi syarat minimal untuk program fast track dan merancang strategi khusus untuk mengimplementasikan program ini dengan baik.	
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	3	1. Prodi akan mempercepat proses akreditasi internasional dengan menyelesaikan draf Acquin,	



IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capaian		
	Jumlah program studi yang terakreditasi unggul/A	13	4	memperkuat kurikulum, dan melibatkan dosen dalam proses penyusunan dan evaluasi untuk mencapai standar akreditasi unggul. 2. Prodi akan merencanakan dan mengembangkan program studi baru, seperti S3 Ilmu Pendidikan, S3 PAUD serta S1 PG PAUD dan S1 Bimbingan dan Konseling di PSDKU Magetan, dengan melibatkan pemangku kepentingan dan memastikan kurikulumnya sesuai dengan kebutuhan pasar kerja serta standar nasional dan internasional. 3. Prodi akan memperbaiki dan mengembangkan sistem serta sarana prasarana yang mendukung kelancaran operasional Prodi baru, agar dapat mengakses	
	Jumlah program studi baru (proyeksi)	4	3		



IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capaian		
					sistem dan memenuhi kebutuhan pembelajaran yang optimal.
Predikat SAKIP UNESA	Renstra Unit Kerja yang relevan dengan UNESA	1	4	1. Prodi akan melibatkan seluruh civitas akademika dalam penyusunan dan pembaruan Renstra 2025-2029 agar relevan dengan perkembangan terkini serta kebutuhan stakeholder, serta mensosialisasikan Renstra kepada dosen. 2. Prodi akan mengusulkan kepada fakultas untuk memperbarui SOP sesuai dengan kebutuhan Prodi saat ini dan mengundang stakeholder untuk berkontribusi dalam pengembangan SOP tersebut. 3. Prodi akan menyusun Lakin berdasarkan capaian dan kinerja prodi yang	
	Jumlah SOP Unit Kerja	45	16		
	Lakin Unit Kerja yang relevan dengan UNESA	1	2		



IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capaian		
				sesuai dengan arahan fakultas, serta menjadikan sasaran kinerja pegawai sebagai dasar pertimbangan dalam penetapan target prodi.	
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAT	Persentase belanja modal (kapitalisasi asset) minimal sebesar 20% dari pagu non APBN	20%	25%	1. Prodi telah menyusun program belanja untuk tahun 2024 dan sedang berupaya mengoptimalkan penggunaan anggaran. Prodi perlu merancang strategi khusus bersama seluruh dosen untuk mencapai target optimalisasi belanja pada TW berikutnya. 2. Prodi telah merencanakan kerja sama untuk menghasilkan income generating, namun upaya tersebut belum berjalan maksimal. Prodi perlu menjalin kerjasama yang lebih efektif dengan mitra untuk	
	Persentase income generating sebesar minimum 10% dari pagu anggaran	10%	20%		



IKU		2024		Langkah untuk Target	Strategis Mencapai
		Target	Capai an		
				mewujudkan target ini dan mendorong seluruh dosen untuk merancang strategi bersama. 3. Prodi mendukung penerapan Zona Integritas, namun masih ada sebagian civitas akademika yang belum memahami transisi budaya kerja dan prosedur yang mengarah ke zona integritas. Prodi perlu mensosialisasikan dan meningkatkan kapasitas dengan dukungan kepemimpinan yang kuat serta sistem pengawasan yang lebih efektif.	
	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100%	700%		



BAB V

PENUTUP

FIP Unesa akan terus memantau perkembangan kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk memastikan respons cepat terhadap setiap perubahan regulasi yang berdampak pada pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Evaluasi berkala dengan indikator kuantitatif dan kualitatif akan menjadi instrumen utama dalam menilai efektivitas program peningkatan kompetensi dosen, tracer study alumni, sosialisasi beasiswa, dan penerimaan mahasiswa inbound. Hasil evaluasi tersebut akan menjadi dasar perbaikan dan penajaman strategi selanjutnya.

Optimalisasi peran seluruh pemangku kepentingan termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, serta mitra industri dan lembaga pendidikan akan diperkuat melalui sinergi dan kolaborasi yang terencana. Kerja sama ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan memperkuat relevansi lulusan di dunia kerja. Dengan komitmen tinggi dan semangat inovasi, FIP Unesa optimis dapat mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 serta memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Semoga laporan ini menjadi pedoman dalam mewujudkan perbaikan berkelanjutan dan prestasi yang lebih gemilang di masa mendatang.



LAPORAN KINERJA FIP UNESA 2025



Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya